

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Setelah peneliti selesai dalam pelaksanaan penelitian pengalaman lansia mengikuti misa *online*, dapat diambil kesimpulannya. Inti dari penelitian ini terdapat di bagian hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan di atas ditemukan tentang bagaimana pengalaman yang dilalui oleh para lansia pada saat mengikuti misa *online* selama pandemi Covid-19. Ditemukan tema-tema yang dialami oleh para lansia atas pengalaman tersebut, selain itu terdapat juga deskripsi *tekstural* dan juga deskripsi *struktural*.

Karena pandemi Covid-19 misa diadakan dengan cara *online* maka akan ada pengalaman yang berbeda dari setiap kelompok, dalam penelitian yaitu kelompok lansia. Dari sisi tema terdapat sebelas tema unik yang di mana hanya dialami oleh satu partisipan sementara terdapat lima tema umum yang di mana lebih dari satu partisipan mengalami hal tersebut. Secara umum hampir semua partisipan menceritakan bahwa mengikuti misa secara *online* itu kurangnya khusyuk sementara terdapat satu partisipan yang mendukung adanya misa *online*. selain itu juga tidak semua partisipan misa *online* di parokinya sendiri, terdapat partisipan yang mengikuti misa *online* di luar parokinya sendiri. Selain itu terdapat juga partisipan yang merasa bahwa dengan adanya misa *online* dapat membantu para lansia dan juga para cacat fisik mengikuti misa. Selain itu dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh khususnya pada bagian ruangan yang sangat memengaruhi pengalaman dan juga tingkat konsentrasi pada saat mengikuti misa.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil dan juga kesimpulan dari penelitian ini dapat diambil beberapa saran untuk dapat menjadi pertimbangan.

5.2.1 Saran akademis

Penelitian ini berfokus pada pengalaman lansia mengikuti misa *online* sehingga dapat dilihat dari pengalaman para lansia ini untuk membantu gereja dalam mengembangkan pelaksanaan misa *online* agar dapat menjadi lebih efektif untuk generasi tua. Beberapa pertanyaan yang mungkin bisa dijadikan untuk menjadi celah dalam penelitian berikutnya seperti bagaimana cara bagi gereja untuk dapat membagikan hosti kepada umat dan masih dapat dianggap sakral? Bagaimana pengaruh ruangan kepadatan fokus pada waktu mengikuti misa *online*? Apakah karena misa *online* terdapat umat-umat yang menjadi malas mengikuti misa karena tidak dianggap sah atau sakral? Selain itu juga dalam penelitian selanjutnya dapat berfokus kepada bagaimana pengalaman dari pastor menjalani misa *online*.

5.2.2 Saran praktis

Dari penelitian ini ditemukan beberapa implikasi dapat ditemukan didasarkan oleh tema-tema dari penelitian ini. Yang pertama pihak gereja harus dapat membuat misa *online* menjadi pengalaman yang setidaknya mirip dengan misa langsung di gereja agar umat yang mengikuti bisa menjadi khuyuk pada saat mengikutinya. Selain itu gereja harus bisa membuat proses pengambilan alat bantu misa perayaan besar dan juga hosti menjadi lebih mudah agar para lansia tidak repot dan dapat menerima hosti lebih sering dari sebulan sekali. Yang kedua adalah para ketua lingkungan dapat memberi pelatihan pada para lansia yang mengikuti misa *online* agar mereka dapat lebih mengerti bagaimana proses dan cara mengikuti misa *online*.